



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**  
Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan-Kota Mataram  
Tlp. (0370) 641155

# LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2015



BALAI TAMAN NASIONAL  
GUNUNG RINJANI

Mataram, Pebruari 2016



---

## KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa.

Sebagai tindak lanjut dari Perpres No.29 Th.2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review Atas Laporan Kinerja, maka dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami berusaha menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2015.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2015 ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan semoga Allah Azzawajalla senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kehutanan.

Mataram, Pebruari 2016

Kepala Balai,



Ir. Agus Budiono, MS.c.

NIP. 19590318 198603 1 002

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2015 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2015 terdapat 1 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 14 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan Anggaran Tahun 2015 sebesar Rp. 16.541.257.000,- (enam belas miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA-029-05.2.604388/2015 tanggal, 07 April 2015 (DIPA Revisi I).

Adapun realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15.284.916.268,- (lima belas milyar dua ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus enam belas ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) atau terealisasi 92,40%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2015 sebesar Rp. 1.256.340.732,- (satu milyar dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah).

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (self assesment), rata –rata persentase pencapaian rencana tingkat sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2015 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 95,25%.



---

Walaupun capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2015 nilai minus, yakni ; (a) Persentase penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimum tahun 2014 (17.820 HS menjadi 16.038 HS) dan (b) Persentase penurunan luas kebakaran hutan dan lahan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimal tahun 2014.



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
C. Struktur Organisasi .....	3
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis Tahun 2015-2019 .....	5
B. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015-2019 .....	7
C. Rencana Kinerja Tahun 2015 .....	8
D. Penetapan Kinerja Tahun 2014 .....	11
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Capaian Kinerja .....	13
B. Analisis Capaian Kinerja .....	15
C. Akuntabilitas Keuangan .....	22
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	25
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



---

## DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Penetapan Kinerja BTNGR tahun 2015	11
Tabel 2	Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR tahun 2015	14
Tabel 3	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015 berdasarkan Jenis Belanja	22
Tabel 4	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015 berdasarkan Sumber Pendanaan	23
Tabel 5	Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015	23



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	4
Gambar 2 Perbandingan PNBPN dalam 2 Tahun Terakhir	17
Gambar 3 Penerimaan Negara Bukan Pajak 5 Tahun Terakhir	17
Gambar 4 Jumlah Titik Api 5 Tahun Terakhir	19
Gambar 5 Luas Areal Terbakar 5 Tahun Terakhir	20



---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kontrak Kerja Tahun 2015
- Lampiran 2 Pengukuran Pencapaian Sasaran BTNGR tahun 2015
- Lampiran 3 Matrik Kegiatan Rencana Strategi Tahun 2015-2019





## A. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni Tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.6186/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.51/Menhut-II/2009, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Masalah eksternal yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu "Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku".

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.51/Menhut-II/2009 tentang tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

*"Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku".*

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

---

*"Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku".*

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

- 1 Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional.
- 2 Pengelolaan kawasan taman nasional
- 3 Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
- 4 Pengendalian kebakaran hutan
- 5 Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- 6 Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 7 Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
- 8 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
- 9 Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
- 10 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **C. Struktur Organisasi**

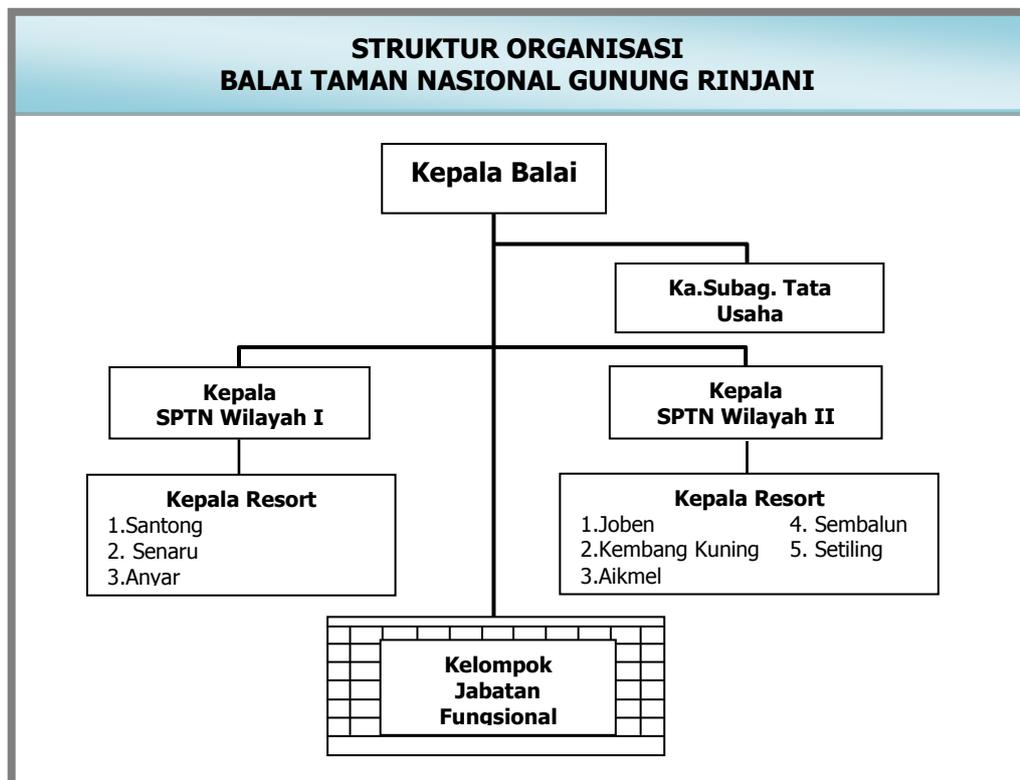
Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.51/Menhut-II/2009, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B.

Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.

2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan, peberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata alam dan bina cinta alam, penyuluhan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Adapun dengan struktur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan tahun 2015 adalah sebagaimana gambar 1 berikut :



Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2015

---

## **BAB II.**

# **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

---

### **A. Rencana Strategis Tahun 2015-2019**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) Tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2015-2019. Selanjutnya kinerja yang yang ingin dicapai pada Tahun 2015 dituangkan dalam dokumen Renca Kerja Tahunan (Renja) Tahun 2015.

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

*"Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai pusat konservasi in situ flora fauna khas Nusa Tenggara dan destinasi ekowisata dunia"*

Dimana visi ini yang akan menjadi ruh dalam melaksanakan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guna mengimplementasikan visi yang akan dicapai dalam pengelolaan kawasan Taman Nasioanal Gunung Rinjani, maka perlu dijabarkan dalam suatu misi, dimana misi yang akan dilakukan dengan :

1. Meningkatkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna yang khas beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.
2. Meningkatkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan serta menunjang budidaya untuk pembangunan daerah.
3. Meningkatkan pengelolaan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani yang aman dan nyaman bagi pengunjung.

Sasaran strategis dimaksudkan sebagai ukuran pencapaian atas misi yang telah ditetapkan sesuai visinya, yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT dengan Strategi W-T. Sasaran strategis yang akan dicapai Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dalam tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2015-2019 meliputi :

1. Pemantapan TNGR sebagai ikon pendakian kelas dunia yang dikelola berdasarkan prinsip konservasi dan nilai budaya.
2. Peningkatan penerimaan negara dan ekonomi daerah.
3. Pemantapan kawasan untuk optimalisasi pengelolaan kawasan.
4. Peningkatan kualitas SDM pengelola dan mewujudkan jumlah sarana dan prasarana pengelolaan yang memadai.
5. Peningkatan keanekaragaman hayati untuk konservasi spesies tumbuhan dan satwa liar.
6. Terwujudnya kawasan bebas gangguan keamanan.
7. Menurunnya kejadian dan dampak kebakaran hutan.

Taman Nasional Gunung Rinjani selaku Unit Pelaksana Teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Bawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) memiliki kebijakan prioritas ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pemanfaatan jasa lingkungan khususnya pemanfaatan wisata dan air.
2. Menyelesaikan masalah penataan batas kawasan, zonasi dan tumpang tindih penggunaan kawasan.
3. Meningkatkan pengelolaan tumbuhan dan satwa liar.
4. Meningkatkan perlindungan dan pengamanan kawasan.
5. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan
6. Pengelolaan dan kelembagaan yang efektif dan efisien.

---

## B. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015-2019

Dalam rangka optimalisasi kebijakan prioritas yang telah ditetapkan, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani selama lima tahun kedepan akan melaksanakan program-program yang bernaung pada program bidang Pengelolaan Taman Nasional sesuai dengan IKK dan Target Kinerja Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional Tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem, yang meliputi :

1. Jumlah dokumen perencanaan penataan kawasan konservasi yang tersusun dan mendapat pengesahan sebanyak 50 Dokumen Zonasi
2. Jumlah rekomendasi hasil evaluasi kesesuaian fungsi Kawasan konservasi untuk 50 unit taman nasional di seluruh Indonesia
3. Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan *reliable* pada 50 unit taman nasional di seluruh Indonesia
4. Jumlah kerjasama pembangunan strategis dan kerjasama penguatan fungsi pada kawasan konservasi sebanyak 100 PKS
5. Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya hingga memperoleh nilai indeks METT minimal 70% pada 50 unit taman nasional di seluruh Indonesia
6. Jumlah dokumen perencanaan pengelolaan kawasan konservasi yang tersusun dan mendapat pengesahan sebanyak 50 Dokumen Rencana Pengelolaan
7. Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya seluas 100.000 Ha
8. Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina sebanyak 50 Desa selama 5 tahun
9. Luas Kawasan Hutan Konservasi pada zona tradisional yang dikelola melalui kemitraan dengan masyarakat seluas 100.000 Ha
10. Jumlah pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi di 34 Provinsi
11. Persentase peningkatan populasi 25 species satwa terancam punah prioritas sesuai *The IUCN Red List of Threatened Species* sebesar 10% sesuai baseline data tahun 2013

12. Jumlah ketersediaan data dan informasi sebaran keanekaragaman spesies dan genetik yang valid dan *reliable* pada 7 wilayah biogeografi
13. Jumlah pusat pengembangbiakan dan suaka satwa (*sanctuary*) spesies terancam punah yang terbangun sebanyak 50 unit
14. Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 1,5 juta orang wisatawan mancanegara selama 5 tahun
15. Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 20 juta orang wisatawan nusantara selama 5 tahun
16. Jumlah unit usaha pemanfaatan pariwisata alam di kawasan konservasi bertambah sebanyak 100 Unit dari baseline tahun 2013
17. Jumlah pemanfaatan jasa lingkungan air yang beroperasi di kawasan konservasi bertambah sebanyak 25 Unit
18. Jumlah pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan *mini/micro hydro power plant* bertambah sebanyak minimal 50 unit
19. Jumlah kemitraan pemanfaatan jasa lingkungan panas bumi yang beroperasi di kawasan konservasi sebanyak minimal 5 unit
20. Jumlah registrasi atau sertifikasi *Verified Carbon Standard* (VCS) atau *Climate, Community and Biodiversity Alliance* (CCBA) REDD+ pada 2 Unit KK
21. Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif sebanyak 6.000 Orang
22. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem minimal 78,00

### C. Rencana Kinerja Tahun 2015

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani selaku UPT Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem melaksanakan 1 (satu program) yaitu Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan. Serta 1 (satu) kegiatan, yaitu Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional. Dimana ada 14 (empat belas) indikator kegiatan yang hendak dicapai di tahun 2015 yakni :

- 
1. *Kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi) seluas 5 Ha.*

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : Pemusnahan tanaman eksotik di areal bekas perambahan, Pemeliharaan jalur batas kawasan (32 Km), Penyusunan buku potensi kawasan, Peningkatan SDM dalam rangka pemulihan ekosistem.

2. *Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina sebanyak 4 Desa*

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : Pengembangan daerah penyangga, Pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa, Pengadaan dan pengkayaan bibit tanaman endemik persemaian semi permanen, Jambore Nasional Penyuluh.

3. *Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia sebanyak 1 (satu) Paket Data.*

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : Informasi dan promosi, Pengembangan sarana dan prasarana perusahaan Pariwisata Alam, Monitoring dan evaluasi penarikan karcis masuk obyek wisata.

4. *Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013 sebanyak 2 %.*

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Monitoring Populasi Satwa Liar, Penyusunan Database spesies, Inventarisasi dan pemetaan sebaran satwa liar, Sosialisasi / penyebarluasan informasi / penyadartahuan upaya konservasi jenis, Pembinaan dan koordinasi Pengawetan Jenis Keanekaragaman hayati.

5. *Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant sebanyak 1 (satu).*

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pengembangan jasa lingkungan air.

6. *Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swaddaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif sebanyak 90 orang.*

Dengan rincian kegiatannya, meliputi : Pembinaan KK / KPA / KSM / KP, Kemah Bhakti Kader Konservasi.

7. *Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan* di 1 (satu) Provinsi.

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Operasi Yustisi, Koordinasi dan pengendalian Kodal Pimpinan, Operasi pengamanan fungsional, Pulbaket, Operasi gabungan, Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR, Penanganan barang bukti Tiphut dan Pemeliharaan Senpi, Amunisi dan perijinan.

8. Persentase penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimum tahun 2014 (17.820 HS menjadi 16.038 HS) sebanyak 2 (dua) %

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Patroli Kebakaran Hutan dan Konsultasi dan koordinasi kebakaran hutan.

9. Persentase penurunan luas kebakaran hutan dan lahan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimal tahun 2014 sebanyak 2 (dua) persen (%)

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Posko Siaga Tingkat Balai Besar / Balai dan Pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan.

10. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem di tahun 2015 minimal 77,00 (A) Point

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program, Evaluasi dan pelaporan, Data dan informasi, Administrasi kepegawaian, Administrasi keuangan, Ketatausahaan dan umum.

11. Layanan Perkantoran selama 12 bulan layanan

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pembayaran gaji dan tunjangan, Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

12. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi sebanyak 5 Unit

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Komputer, Alat Dokumentasi, Alat Survey

13. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebanyak 15 Unit

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pengadaan sarana dan prasarana resort berupa Meubelair dan elektronik

#### 14. Gedung/Bangunan Seluas 73 M2

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pembangunan sarana pendukung pengelolaan TNGR

### D. Penetapan Kinerja Tahun 2015

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun fungsi dokumen Penetapan Kinerja selain digunakan sebagai alat komunikasi antara atasan dan bawahan yang bersifat *top-down*. Adapun rincian penetapan kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan kontrak kerja yang telah dibuat pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 : Penetapan Kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2015

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)
Terjaminnya efektifitas pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani	1. Luas kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi	5 Hektar
	2. Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina	4 desa
	3. Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia	1 Unit
	4. Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015	Rp.3.558.100.000,-
	5. Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013	2 persen

<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
	6. Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant	1 unit
	7. Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif	90 Orang
	8. Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan	22 Kali
	9. Jumlah hotspot pada kawasan rinjani di tahun 2015	5 titik api
	10. Luas kebakaran hutan dan lahan di tahun 2015	50 Ha
	11. Nilai SAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani di tahun 2015	77,00 Point
	12. Frekwensi Layanan Perkantoran	12 bulan layanan
	13. Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5 unit
	14. Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	115 unit
	15. Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan	19 Unit

---

## **BAB III.** **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

Akuntabilitas kinerja Balai Taman Nasional Gunung dinilai melalui pengukuran kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebelumnya secara berjenjang mulai dari masukan, keluaran dan hasil, serta analisis pencapaian kinerja yang mengacu kepada perencanaan strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program, kegiatan, dan komponen serta sub komponen kegiatan. Permasalahan dan/atau kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi selama Tahun 2015 serta upaya-upaya tindak lanjutnya.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka untuk Rencana Kinerja Balai TNGR tahun 2015 menggunakan indikator keberhasilan atau indikator kinerja yang dikategorikan ke dalam kelompok "masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), dan hasil (*outcomes*)". Untuk menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan maka digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1999, yaitu :

- nilai tingkat capaian sampai dengan 55,00 % termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil;
- nilai tingkat capaian 55 % sampai dengan 70,00 % termasuk kategori sedang;
- nilai tingkat capaian 70,00 % sampai dengan 85,00 % masuk kategori baik atau berhasil; serta
- nilai tingkat capaian di atas 85,00 % kategori sangat baik atau sangat berhasil.

### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2015**

Pada Tahun 2015 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani hanya menjalankan satu kegiatan yakni "Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional, Persentase

pencapaian rencana tingkat capaian sasaran Tahun 2015 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Pengukuran Capaian Kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani  
Tahun 2015

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Prosen tase
1	2	3	4	5	6
1	Terjaminnya efektifitas pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani	1 Luas kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi	5 Hektar	20,5 Hektar	410.00
2		Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina	4 desa	4 desa	100.00
3		Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia	1 Unit	1 Unit	100.00
4		Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015	3.558.100.000,-	4.478.545.000,-	125.87
5		Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013	2 persen	2 persen	100.00
6		Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant	1 unit	1 unit	100.00
7		Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swaddaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif	90 Orang	90 Orang	100.00
8		Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan	22 Kali	22 Kali	100.00
9		Jumlah hotspot pada kawasan rinjani di tahun 2015	5 titik api	20 titik api	(400.00)
10		Luas kebakaran hutan dan lahan di tahun 2015	50 Ha	1275.75 Ha	(2,551.50)

1	2	3	4	5	6
		11 Nilai SAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani di tahun 2015	77,00 Point	77,00 Point	100.00
		12 Frekwensi Layanan Perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100.00
		13 Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5 unit	5 unit	100.00
		14 Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	115 unit	115 unit	100.00
		15 Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan	19 Unit	19 Unit	100.00

## B. Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Pengukuran Penetapan Kinerja (PPK) di atas Balai TNGR Tahun 2015 terdapat 1 kegiatan, dengan 15 Indikator kinerja yang hendak dicapai. Capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2015 terdapat terdapat 2 indikator kinerja melebihi 100% dan terdapat pula 2 indikator kinerja yang mendapatkan nilai minus serta 11 indikator kinerja yang mencapai nilai 85–100% termasuk kategori "sangat baik/sangat berhasil", sehingga nilai rata-rata realisasi capaian Sasaran sebesar 95,25% atau dalam kategori "**sangat baik/sangat berhasil**."

Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan / kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengelolaan taman nasional. Oleh karena itu akan diuraikan analisis capaian kinerja kegiatan tahun 2015, sebagai berikut :

1. *Kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi) seluas 5 Ha terealisasi seluas 20,5 Ha atau 410%.*

Adapun rincian kegiatan untuk mendukung capain kinerja ini, meliputi :  
Pemusnahan tanaman eksotik di areal bekas perambahan dari rencana 5 Ha

teralisasi 20.5 Ha atau 410%, Pemeliharaan jalur batas kawasan sepanjang 32 Km teralisasi sepanjang 32 Km atau 100%, Penyusunan buku potensi kawasan, Peningkatan SDM dalam rangka pemulihan ekosistem.

2. *Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina sebanyak 4 Desa teralisasi di 4 desa atau 100%*

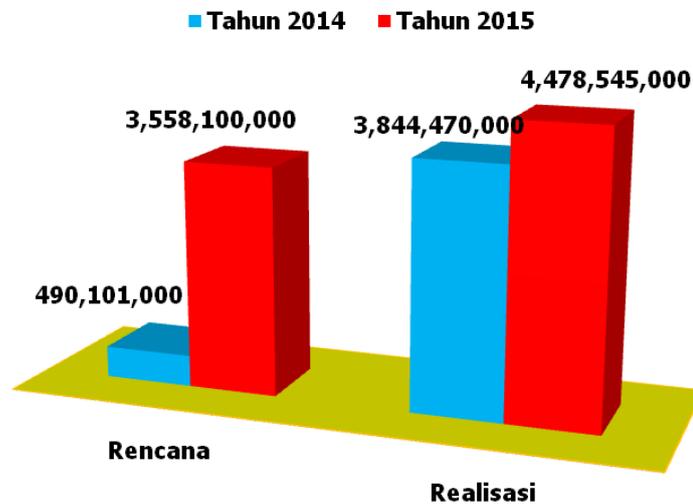
Adapun rincian kegiatan untuk mendukung capain kinerja ini, meliputi : Pengembangan daerah penyangga rencana di 2 desa teralisasi 2 desa atau 100%, Pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa di 2 desa teralisasi 2 desa atau 100%, dengan jenis bantuan Bio Gas 2 Unit, Stup lebah trigona sebanyak 500 unit, Perlengkapan sablon 1 unit dan Bibit durian 319, alpokat Bangkok 2000 batang

Pengadaan dan pengkayaan bibit tanaman endemik persemaian semi permanen sebanyak 40.000 batang teralisasi 40.000 batang atau 100 , Jambore Nasional Penyuluh.

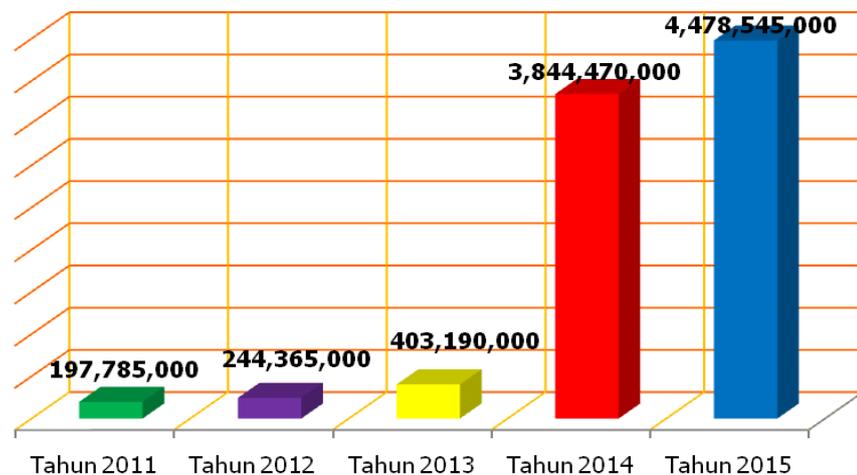
3. *Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia sebanyak 1 (satu) Paket Data teralisasi sebanyak 1 (satu) Paket Data atau 100%*

Adapun rincian kegiatan untuk mendukung capain kinerja ini, meliputi : Melakukan Penyeberan Informasi dan promosi berupa : penyediaan Booklet, Leaflet dan Poster sebanyak 3000 exemplar teralisasi 3000 exemplar (100%), pelaksanaan promosi dengan rencana 4 kali teralisasi 3 kali (75%). Pengembangan sarana dan prasarana pengusahaan Pariwisata Alam berupa : Pemeliharaan jalur pendakiandi 2 lokasi teralisasi di 2 lokasi (100%), Pembuatan dan pemasangan patok tanda jarak di jalur pendakian Senaru dan Sembalun sebanyak 48 buah teralisasi 48 buah (100%), Analisis daya dukung (Carrying Capacity) jalur pendakian di 2 lokasi teralisasi di 2 lokasi (100%), Bersih gunung pada jalur pendakian Senaru, Sembalun dan Timbenuh serta Aksi bersih wisata Kembang Kuning dan Sebau sebanyak 258 kali teralisasi sebanyak 218 kali (84,50%), Kegiatan Monitoring dan evaluasi penarikan karcis masuk obyek wisata sebanyak 9 kali teralisasi 5 kali (55,56%).

4. Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015 sebesar Rp. 3.558.100.000,- terealisasi sebesar 4.478.545.000,- atau 125.87%



Gambar 2 : Perbandingan PNBP dalam 2 Tahun Terakhir.



Gambar 3 : Penerimaan Negara Bukan Pajak 5 Tahun Terakhir

5. Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013 sebanyak 2 %. Belum bisa melakukan pengukuran peningkatan populasi dikarenakan pada tahun 2015 masih dalam tahap pengumpulan data base. Jumlah celepuk pada 2 titik pengamatan senaru dan kembang kuning seluas 432 Ha sebanyak 224 ekor, jumlah elang flores di titik pengamatan

Senaru, Torean, Sembalun dan Sajang seluas 520 Ha. sebanyak 9 ekor terdiri dari 4 pasang individu dewasa dan 1 ekor juvénile. Penetapan 2 populasi spesies satwa terancam punah prioritas di TNGR berdasarkan SK Dirjen KSDAE Nomor SK.180/IV-KKH/20105 tanggal 30 Juni 2015 tentang penetapan 25 satwa terancam punah prioritas untuk ditingkatkan populasinya sebesar 10 pada tahun 2015-2019.

Adapun rincian kegiatan untuk mendukung capaian kinerja ini, meliputi :  
Monitoring Populasi Rusa di 2 lokasi terealisasi 2 lokasi (100%), Monitoring Plot Permanen di 3 lokasi terealisasi 3 lokasi (100%) , Pembuatan ulang label pohon jalur pendakian (Senaru) di 1 lokasi terealisasi 1 lokasi (100%) Inventarisasi Celepuk Rinjani (*Opus jolandae*) sebanyak 4 kali terealisasi 4 kali (100%), Inventarisasi Elang Flores sebanyak 2 kali terealisasi 2 kali (100%), Monitoring Populasi Elang Flores sebanyak 4 kali terealisasi 4 kali (100%), Sosialisasi / penyebarluasan informasi / penyadartahuan upaya konservasi jenis berupa Pembuatan Buku Jenis Anggrek Rinjani sebanyak 500 buku terealisasi 500 buku dan Pembuatan Database hasil 2 survey bidang KKH 1 Paket Data terealisasi 1 Paket Data (100%), Pembinaan dan koordinasi Pengawetan Jenis Keanekaragaman hayati 2 kali terealisasi 2 kali (100%).

6. *Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant sebanyak 1 (satu).* Pada tahun ini tahap kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi peraturan yang ada sehingga belum bisa diukur capaian kinerjanya.

Adapun rincian kegiatan untuk mendukung capaian kinerja ini, meliputi:  
Pengembangan jasa lingkungan air berupa sosialisasi Pengembangan jasa lingkungan air di 10 desa dan terealisasi di 10 desa.

7. *Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif* sebanyak 90 orang terealisasi 90 orang atau 100%

Dengan rincian kegiatan untuk mendukung capaian kinerja ini, meliputi :  
Pembinaan KK / KPA / KSM / KP Pelatihan Kader Konservasi sebanyak 30 orang terealisasi 30 orang (100%) dan Pembinaan Pramuka Saka Wana Bhkati

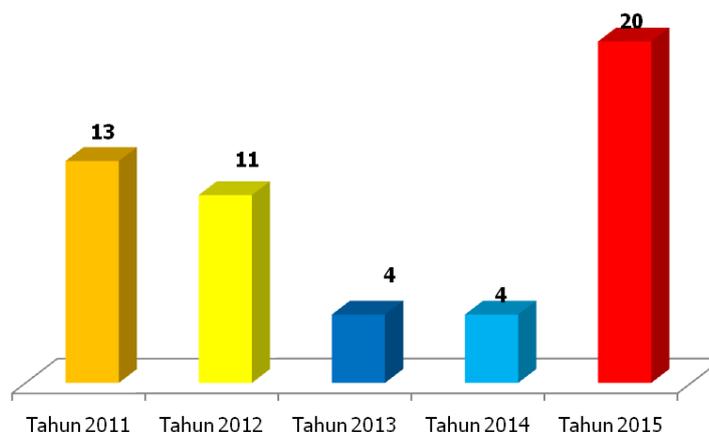
Provinsi dan Kabupaten Lombok Timur untuk 2 lokasi terealisasi 2 (100%) lokasi dengan jumlah anggota sebanyak 60 Orang, serta kegiatan Kemah Bhakti Kader Konservasi sebanyak 3 orang terealisasi 3 orang (100%).

8. *Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan di 1 (satu) Provinsi sebanyak 22 kali terealisasi 19 kali atau 86,36%*

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Operasi Yustisi sebanyak 3 kali terealisasi 0 (0,00%), Koordinasi dan pengendalian Kodal Pimpinan 2 kali terealisasi 1 kali (100%), Operasi pengamanan fungsional sebanyak 15 kali terealisasi 15 kali (100%), Pulbaket 3 kali terealisasi 3 kali (100%), Operasi gabungan 4 kali terealisasi 4 kali (100%), Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR selama 1 tahun (100%), Penanganan barang bukti Tiphut 3 kali terealisasi 2 kali (66,67%) dan Pemeliharaan Senpi, Amunisi dan perijinan untuk 21 pucuk senjata terealisasi 21 pucuk senjata (100%).

9. Persentase penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimum tahun 2014 (17.820 HS menjadi 16.038 HS) sebanyak 2 (dua) %. Indikator Kinerja Kegiatan ini dari jumlah titik api maksimal sebanyak 5 titik namun sampai akhir desember terealisasi sebanyak 20 titik atau -400%.

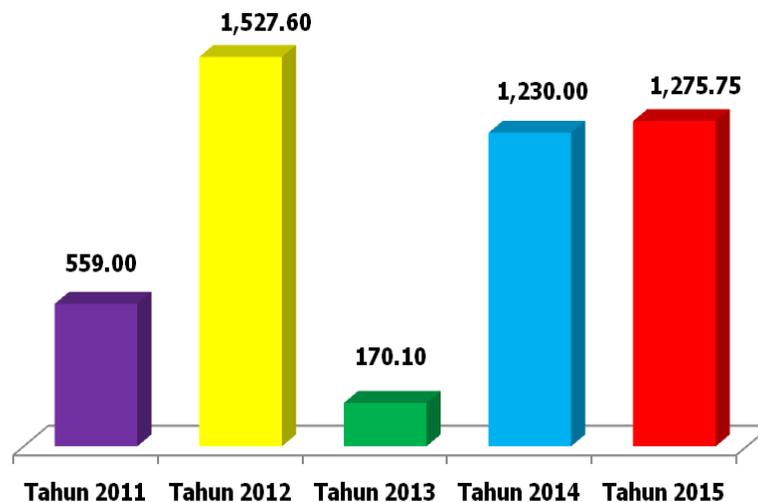
Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Patroli Kebakaran Hutan sebanyak 2 kali terealisasi 2 kali (100%) dan Konsultasi dan koordinasi kebakaran hutan sebanyak 2 kali terealisasi 2 kali (100%).



Gambar 4 : Jumlah Titik Api 5 Tahun Terakhir

10. Persentase penurunan luas kebakaran hutan dan lahan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dari toleransi maksimal tahun 2014 sebanyak 2 (dua) prosen (%). Indikator Kinerja Kegiatan ini luas areal terbakar maksimal 50 Ha. namun sampai akhir bulan Desember areal terbakar seluas 1.275,75 Ha. atau - 2.551,50%.

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Posko Siaga Tingkat Balai Besar / Balai di 2 lokasi terealisasi di 2 lokasi (100%) dan Pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan sebanyak 5 kali terealisasi 5 kali.



Gambar 5 : Luas Areal Terbakar 5 Tahun Terakhir

11. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem di tahun 2015 minimal 77,00 (A) Point.

Kewajiban penilaian SAKIP masih menjadi wewenang Irjen (APIP), sehingga capaian indicator kinerjanya belum dapat di ukur.

Adapun rincian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja, meliputi : Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program berupa : Penyusunan Renja 2016, Penyusunan Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (Tahunan) BTNGR, Penyusunan RKA-KL 2016 sebanyak 3 dokumen terealisasi 3 dokumen (100%), Evaluasi dan pelaporan berupa : Penyusunan LAKIP 2014 dan Penyusunan laporan tahunan 2014 sebanyak 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100%), Administrasi kepegawaian berupa : Penilaian

---

DUPAK dan Penataan kepegawaian selama 1 tahun, Administrasi keuangan berupa : Penyusunan SAI (SAKPA) dan SIMAK BMN 2 dokumen, Ketatausahaan dan umum berupa penyusunan Statistik Tahun 2014 terealisasi 1 dokumen (100%).

12. Frekwensi Layanan Perkantoran selama 12 bulan layanan terealisasi 12 bulan layanan atau 100%.

Adapun rincian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja, meliputi : Pembayaran gaji dan tunjangan, Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran masing masing selama 12 bulan layanan dan terealisasi 12 bulan layanan.

13. Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi sebanyak 5 Unit terealisasi sebanyak 5 Unit atau 100%.

Adapun rincian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja, meliputi : Pengadaan Komputer, Alat Dokumentasi, Alat Survey.

14. Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebanyak 15 Unit sebanyak 115 Unit terealisasi sebanyak 115 Unit atau 100%.

Adapun rincian kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja, meliputi : Pengadaan sarana dan prasarana resort berupa Meubelair dan elektronik

15. Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan. Indikator Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan 19 unit terealisasi 19 unit atau 100%

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pembangunan sarana pendukung pengelolaan TNGR

## B. Akuntabilitas Keuangan

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2015 terdapat 1 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 15 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2015 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan SP DIPA-029-05.2.604388/2015 Tanggal , 07 April 2015 dana yang tersedia sebesar Rp. 16.541.257.000,- (enam belas milyar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 13.743.372.000,- (tiga belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.797.885.000,- (dua milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15.284.916.268,- (lima belas milyar dua ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus enam belas ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) atau terealisasi 92,40%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2015 sebesar Rp. 1.256.340.732,- (satu milyar dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah).

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Tabel 3 : Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015 berdasarkan Jenis Belanja

JENIS BELANJA	RENCANA	REALISASI	%
<b>belanja pegawai</b>	8.613.144.000	8.260.973.437	95.91
<b>belanja barang</b>	5.518.035.000	4.637.340.581	84.04
<b>belanja modal</b>	2.410.078.000	2.386.602.250	99.03
<b>JUMLAH</b>	<b>16.541.257.000</b>	<b>15.284.916.268</b>	<b>92.40</b>

Tabel 4 : Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015  
berdasarkan Sumber Pendanaan

SUMBER DANA	DANA	REALISASI	%
<b>RM</b>	13.743.372.000	12.990.717.954	94.52
<b>PNP</b>	2.797.885.000	2.294.198.314	82.00
<b>JUMLAH</b>	<b>16.541.257.000</b>	<b>15.284.916.268</b>	<b>92.40</b>

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 : Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2015

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Prosen tase
1	2	3	4	5	6
1	Terjaminnya efektifitas pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani	1 Luas kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi)	294.125.000	289.218.883	98,33
		2 Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina	256.148.000	244.908.300	95,61
		3 Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia	1.179.632.000	909.926.999	77,14
		4 Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015			
		5 Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013	401.714.000	397.369.900	98,92
		6 Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant	69.000.000	69.000.000	100,00

1	2	3	4	5	6
		7 Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swaddaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif	116.030.000	102.923.000	88,70
		8 Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan	617.350.000	337.114.500	54,61
		9 Jumlah hotspot pada kawasan rinjani di tahun 2015	34.100.000	33.842.400	99,24
		10 Luas kebakaran hutan dan lahan di tahun 2015	66.650.000	57.900.000	86,87
		11 Nilai SAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani di tahun 2015	783.286.000	633.679.832	80,90
		12 Frekwensi Layanan Perkantoran	10313144000	9822430204	95,24
		13 Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	200.500.000	197.739.250	98,62
		14 Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	199.523.000	197.850.000	99,16
		15 Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan	2.010.055.000	1.991.013.000	99,05
<b>TOTAL JUMLAH :</b>			<b>16.541.257.000</b>	<b>15.284.916.268</b>	<b>92,40</b>

### **A. Kesimpulan**

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2015 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan. Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2015, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA029 Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 16.541.257.000,- (enam belas milyar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh tujuh ribu rupiah)). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2015 adalah sebesar sebesar Rp 15.284.916.268,- (lima belas milyar dua ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus enam belas ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) atau terealisasi 92,40%.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2015 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 95,25%.

## B. Permasalahan

1. Penanggung jawab / pelaksana kegiatan yang kurang optimal. Keterbatasan SDM dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan masih kurang sehingga pencapaian target yang telah direncanakan tidak dapat direalisasikan.
2. Pada Tahun Anggaran 2015 terjadi perubahan organisasi (Reorganisasi) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan, yang mengakibatkan mundurnya jadwal pelaksanaan sebagai konsekwensi adanya revisi DIPA K/L.

## C. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang sama ditahun anggaran yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Menunjuk petugas yang memiliki kemampuan sebagai koordinator kegiatan untuk melakukan pendampingan serta memonitor pelaksanaan kegiatan, dimulai pada saat perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasinya.
2. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan (pejabat struktural) sebagai pelaksana monitoring.

## Lampiran 1



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Agus Budiono, M.Sc.  
Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Tachrir Fatoni, M.Sc.  
Jabatan : Direktur Jenderal KSDAE

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2015

Pihak Kedua  
  
Dr. Ir. Tachrir Fatoni, M.Sc.  
NIP. 195609291982021001

Pihak Pertama  
  
Ir. Agus Budiono, M.Sc.  
NIP. 195903181986031002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015  
SATUAN KERJA**

Unit Kerja : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani  
Tahun Anggaran : 2015

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terjaminnya efektifitas pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani	1. Luas kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi	5 Hektar
		2. Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina	4 desa
		3. Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia	1 Unit
		4. Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015	Rp.3.558.100.000,-
		5. Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013	2 persen
		6. Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant	1 unit
		7. Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA); Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif	90 Orang
		8. Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan	22 Kali
		9. Jumlah hotspot pada kawasan rinjani di tahun 2015	5 titik api
		10. Luas kebakaran hutan dan lahan di tahun 2015	50 Ha
		11. Nilai SAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani di tahun 2015	77,00 Point

(1)	(2)	(3)	(4)
		12. Frekwensi Layanan Perkantoran	12 bulan layanan
		13. Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5 unit
		14. Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	115 unit
		15. Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan	19 Unit

**Kegiatan**

1. Pengelolaan Taman Nasional

**Anggaran**

Rp. 16.541.257.000 ( Enam Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Jakarta, Juni 2015

Direktur Jenderal KSDAE  
  
 Dr. Ir. Tachrir Fatoni, M.Sc.  
 NIP. 195609291982021001

Kepala BTN Gunung Rinjani  
  
 Ir. Agus Budiono, M.Sc.  
 NIP. 195903181986031002



**Lampiran 2**

**Formulir PPS**

**Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Tahun 2015**

**Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Terjaminnya efektifitas pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani</b>	<p>1 Luas kawasan konservasi yang terdegradasi yang dipulihkan kondisinya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi)</p> <p>2 Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina</p> <p>3 Jumlah paket data dan informasi kawasan konservasi yang valid dan reliable pada 188 Kawasan Pelestarian Alam di seluruh Indonesia</p>	<p>5 Hektar</p> <p>4 desa</p> <p>1 Unit</p>	<p>20,5 Hektar</p> <p>4 desa</p> <p>1 Unit</p>	<p>410.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p>	



1	2	3	4	5	6	7
		4 Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak di tahun 2015	3.558.100.000,-	4.478.545.000,-	125.87	
		5 Presentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species) dari baseline data tahun 2013	2 prosen	2 prosen	100.00	
		6 Peningkatan pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant	1 unit	1 unit	100.00	
		7 Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif	90 Orang	90 Orang	100.00	
		8 Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan dan penindakan terhadap gangguan dan ancaman bidang kehutanan	22 Kali	19 Kali	86.36	
		9 Jumlah hotspot pada kawasan rinjani di tahun 2015	5 titik api	20 titik api	(400.00)	
		10 Luas kebakaran hutan dan lahan di tahun 2015	50 Ha	1275.75 Ha	(2,551.50)	

---

1	2	3	4	5	6	7
		11 Nilai SAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani di tahun 2015	77,00 Point	77,00 Point	100.00	
		12 Frekwensi Layanan Perkantoran	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100.00	
		13 Jumlah pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5 unit	5 unit	100.00	
		14 Jumlah pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	115 unit	115 unit	100.00	
		15 Jumlah Gedung/Bangunan yang di Renovasi dan di Bangunan	19 Unit	19 Unit	100.00	





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Pembangunan Pusat Data dan Sumberdaya Alam TNGR 1 Pusat Data di kantor TNGR	Adanya Pusat Data di kantor TNGR	0 unit						-
		2 Peningkatan pusat data di kantor TNGR								-
		1 Pencetakan seri buku informasi TNGR (1000 exp/paket)	Tercetaknya seri buku informasi TNGR (1000 exp/paket)	2000 Eks		1000		1000		30,000
		2 Pencetakan leaflet,brosur, poster TNGR	Tercetaknya leaflet,brosur,poster TNGR	10000 eks/th		5000		5000		35,000
		3 Pencetakan buletin 2 nomor/th	Tercetaknya buletin 2 nomor/th	1250 eks/th	250	250	250	250	250	25,000
		4 Pembuatan film,slide Dokter	Terbuatnya film,slide Dokter	1 paket		1				100,000
		5 Pameran konservasi SDA	Adanya Pameran konservasi SDA	10 rutin	2	2	2	2	2	750,000
		6 Tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri	Adanya Tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri	rutin						12,500
<b>4</b>	<b>Jumlah kerjasama pembangunan strategis dan kerjasama penguatan fungsi pada kawasan konservasi sebanyak 100 PKS</b>									
		1 Dok perjanjian kerjasama pemanfaatan air, energi, geothermal	Adanya Dok perjanjian kerjasama pemanfaatan air,energi, geothermal				2			
		2 Koordinasi dan Konsultasi	Perjanjian kerjasama pemanfaatan air, energi, geothermal terkoordinasi				1	1		30,000
<b>5</b>	<b>Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya hingga memperoleh nilai indeks METT minimal 70% pada 50 unit taman nasional di seluruh Indonesia</b>									
		1 Pemantapan Kawasan								
		1 Pengumpulan data Batas Kawasan	Terkumpulnya data Batas Kawasan	45 Resort	9	9	9	9	9	112,500



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Orientasi Batas Kawasan	Ter-Oreantasinya Pal batas	88 Km	20	20	16	16	16	264,000
		3 Rekontruksi Batas Kawasan	Ter- Rekontruksinya Pal batas	45 Km		15	15	15		157,500
		4 Pemeliharaan Batas Kawasan	Terpeliharanya Pal Batas	84 Km	16.8	16.8	16.8	16.8	16.8	252,000
		2 Evaluasi dan pengembangan resort	Terevaluasinya dan pengembangan resort	2 kali		2				15,000
<b>6</b>	<b>Jumlah Dok perencanaan pengelolaan kawasan konservasi yang tersusun dan mendapat pengesahan sebanyak 50 Dok Rencana Pengelolaan</b>									
		1 Penyusunan Rencana Pengelolaan		Dok						
		1 Penyusunan RPJ Panjang	Tersusunnya RPJP	0 Dok						
		2 Penyusunan RPJ Menengah / RENSTRA	Tersusunnya RENSTRA (review)	1 Dok	1					10,000
		3 Penyusunan Rencana Pengelolaan	Tersusunnya Renja	5 Dok	1	1	1	1	1	37,500
		4 Penyusunan Rencana Kegiatan	Tersusunnya Rencana Kegiatan	100 Dok	20	20	20	20	20	50,000
<b>7</b>	<b>Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya seluas 100.000 Ha</b>									
		1 Pencegahan bahaya erosi dan longsor								
		1 Identifikasi daerah erosi/longsor	Teridentifikasinya daerah erosi/longsor	3 lokasi		3				15,000
		2 Rehabilitasi daerah erosi/longsor	Terehabilitasinya daerah erosi/longsor	3 lokasi		3				25,000
		3 Pemantauan daerah-daerah rawan erosi/longsor	Terpantaunya daerah-daerah rawan erosi/longsor	9 kali			3	3	3	37,500
		2 Perlindungan DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan								
		1 Pemantauan kondisi DAS dan DTA	Terpantaunya kondisi DAS dan DTA	9 sungai	3		3		3	67,500
		2 Pembangunan stasiun pengamatan air danau	Terbangunnya stasiun pengamatan air danau	1 unit		1				75,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3 Pemantauan kondisi air danau	Terpantaunya kondisi air danau	rutin						-
		4 Pembinaan sarana pelaksanaan tugas								-
		1 Alat transportasi roda 4	Adanya Alat transportasi roda 4	2 unit		1		1		600,000
		2 Alat transportasi roda 2	Adanya Alat transportasi roda 2	15 unit	5		5		5	450,000
		3 Alat komunikasi Rig	Adanya Alat komunikasi Rig	27 unit		27				67,500
		4 Alat komunikasi HT (handy talky)	Adanya Alat komunikasi HT (handy talky)	75 unit			40		35	56,250
		5 Perlengkapan personil jagawana dan penyuluh	Adanya Perlengkapan personil jagawana dan penyuluh	100 unit/2 thn		50			50	50,000
		6 Alat-alat pemadaman kebakaran	Adanya Alat-alat pemadaman kebakaran	2 paket		1		1		70,000
		7 Materi Penyuluhan	Adanya Materi Penyuluhan	5 paket		5				25,000
		11 Penanggulangan Perlindungan dan Pengamanan		0						-
		1 Peningkatan kesadaran pengunjung (penyuluhan) di Pusat Informasi	Adanya Peningkatan kesadaran pengunjung (penyuluhan) di Pusat Informasi	5 Kali/ Thn	1	1	1	1	1	150,000
		2 Pembangunan bak-bak sampa besar ditempat-tempat tertentu	Terbangunnya bak-bak sampa besar ditempat-tempat tertentu	8 buah		4	4			20,000
		3 Pembangunan bak-bak sampa kecil ditempat-tempat tertentu	Terbangunnya bak-bak sampa kecil ditempat-tempat tertentu	13 buah		7		6		7,000
		12 Pembatasan Kerusakan yang disebabkan Manusia, Ternak, Alam, Spesies Invasif, Hama dan Penyakit								
		1 Pengendalian Hama dan Penyakit setiap Thn	Terkendalnya Hama dan Penyakit setiap Thn	paket						75,000
		13 Penjagaan Kawasan								-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Monitoring Dampak Lingkungan akibat pengunjung	Termonitornnya Dampak Lingkungan akibat pengunjung	3 judul	1		1		1	60,000
		14 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan	2 Paket		1			1	200,000
<b>11</b>	<b>Persentase peningkatan populasi 25 species satwa terancam punah prioritas sesuai The IUCN Red List of Threatened Species sebesar 10% sesuai baseline data thn 2013</b>									
		1 Spesies prioritas TNGR								
		1 Inventarisasi Elang Flores dan Celepuk Rinjani		2 kali	2					
		2 Monitoring Elang Flores dan Celepuk Rinjani		56 rutin	8	12	12	12	12	50,000
		3 Pengelolaan habitat Elang Flores dan Celepuk Rinjani :								
		1 Identifikasi niche habitat/ sarang		2 kali		2				5000
		2 Pembinaan habitat		4 kali			2		2	20000
		4 Pembiakan insitu Elang Flores dan Celepuk Rinjani :								
		1 Kajian		1 kali			1			50000
		2 Penyusunan Rencana Pembinaan Populasi Satwa Langka	Tersusunnya Rencana Pembinaan Populasi Satwa Langka	4 judul		4				10,000
		3 Penyusunan Rencana Pembinaan Habitat	Tersusunnya Rencana Pembinaan Habitat	2 judul		2				5,000
		Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran								-
		4 Jenis Flora dan Fauna								
		1 survey Flora/Fauna menggunakan sistem transek di setiap grid	Terlaksananya survey Flora/Fauna menggunakan sistem transek di setiap grid	0 Resort	2	2	2	2	2	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Pengembangan database hasil survey	Terupdatenya database hasil survey	3 paket		1	2			22,500
		3 Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)	Terpantaunya Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)	20 plot		5	5	5	5	200,000
		4 Up dating Database	adanya Up dating Database	5 Rutin	1	1	1	1	1	-
		5 Penyelamatan Jenis								-
		1 Pembuatan Kandang rehabilitas	Adanya Kandang rehabilitas	1 paket			1			100,000
		2 Penataan areal pelepas liaran satwa	Tertatanya areal pelepas liaran satwa	1 paket				1		75,000
		3 Monev satwa hasil pelepasliaran	Termonev satwa hasil pelepasliaran	1 paket					1	15,000
		4 Penelitian dan Pengembangan								-
		1 Pembuatan kerangka acuan penelitian	Adanya kerangka acuan penelitian	3 judul		3				7,500
		2 Promosi kerangka acuan penelitian (publikasi kerangka acuan)	Adanya Promosi kerangka acuan penelitian (publikasi kerangka acuan)	600 eks		600				20,000
		3 Pembuatan stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	Adanya stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	0 unit						-
		4 Pengadaan peralatan penelitian dan survey	Adanya peralatan penelitian dan survey	3 paket	1		1	1		150,000
		6 Penetapan Koridor hidupan liar								-
		1 Oreantasi lokasi-lokasi sebagai koridor satwa liar / flag spesies	Teroreantasinya lokasi-lokasi sebagai koridor satwa liar / flag spesies	2 paket		2				30,000





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Identifikasi tanaman dan satwa berkhasiat	Teridentifikasinya tanaman dan satwa berkhasiat	1 paket					1	25,000
		2 Pembuatan Demplot tanaman dan satwa berkhasiat	Adanya Demplot tanaman dan satwa berkhasiat	0 paket						-
		3 Budidaya tanaman dan satwa berkhasiat	Adanya Budidaya tanaman dan satwa berkhasiat	0 paket						-
		9 Pemanfaatan Tumbuhan dan satwa Liar								-
		1 Identifikasi jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dapat dimanfaatkan	Teridentifikasinya jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dapat dimanfaatkan	2 paket		2				50,000
		2 Budidaya tumbuhan yang dapat dimanfaatkan	Adanya Budidaya tumbuhan yang dapat dimanfaatkan	1 paket				1		15,000
		3 Pembuatan Demplot tumbuhan yang dapat dimanfaatkan	Adanya Demplot tumbuhan yang dapat dimanfaatkan	0 paket						-
		10 Pemanfaatan Sumber Plasma Nutfah untuk Penunjang Budidaya		0						-
		1 Identifikasi Sumber Plasma Nutfah Penunjang Budidaya	Teridentifikasinya Sumber Plasma Nutfah Penunjang Budidaya	1 paket			1			30,000
		11 Inventarisasi Hutan								-
		1 Inventarisasi Flora dan Fauna	Terinventarisir Flora dan Fauna	0 Resort						-
		2 Inventarisasi Sosekbud	Terinventarisasinya Sosekbud	0 Desa						-
		12 Peran Kawasan Menunjang Budidaya								-
		1 Pengembangan teknik penangkaran dan budidaya tanaman								-
		1 Pembangunan rumah kaca (untuk tanaman hias, obat-obatan, dana pangan)	Terbangunnya rumah kaca (untuk tanaman hias, obat-obatan, dana pangan)	1 unit			1			75,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Pengembangan teknik penangkaran & budidaya flora	Adanya Pengembangan teknik penangkaran & budidaya flora	12 paket			4	4	4	42,000
		2 Pelatihan pegawai di dalam rumah kaca	Pelatihan Pegawai di dalam rumah kaca	1 paket			1			35,000
<b>12</b>	<b>Jumlah ketersediaan data dan informasi sebaran keanekaragaman spesies dan genetik yang valid dan reliable pada 7 wilayah biogeografi</b>									
		1 Rencana Teknis								
		1 Penyusunan Rencana Demplot Tanaman Endemik	Tersusunnya Rencana Demplot Tanaman Endemik	3 Dok		3				7,500
		Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya								
		2 Pembuatan kerangka acuan penelitian	Adanya kerangka acuan penelitian	3 judul		3				15,000
		2 Kerangka acuan penelitian (publikasi kerangka acuan)	Adanya kerangka acuan penelitian (publikasi kerangka acuan)	200 eks/judul		200				20,000
		3 Pembuatan stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	Adanya stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	1 unit	1					150,000
		4 Pengadaan peralatan penelitian dan survey	Tersedianya peralatan penelitian dan survey	3 paket	1		1	1		150,000
<b>13</b>	<b>Jumlah pusat pengembangbiakan dan suaka satwa (sanctuary) spesies terancam punah yang terbangun sebanyak 50 unit</b>									
		1 Pembuatan Pembiakan insitu Celepuk Rinjani	adanya pembiakan insitu Celepuk Rinjani	1 unit			1			100000
		2 Pembuatan Pembiakan insitu Elang Flores	adanya pembiakan insitu Elang Flores	1 unit					1	100000
		3 Pembuatan contoh penangkaran satwa								-
		1 Rusa di Kembang Kuning/Joben	Adanya Rusa di Kembang Kuning/Joben	1 unit		1				50,000
		2 Burung endemik di Kembang Kuning/joben	Adanya Burung di Kembang Kuning/joben	1 unit				1		50,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 1,5 juta orang wisatawan mancanegara selama 5 thn									
		1 Rencana Teknis								
		1 Penyusunan Rencana Pengembangan Pariwisata Alam	Tersusunnya Rencana Pengembangan PA. (Review)	2 Dok		2				100,000
		Peningkatan peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi								
		1 Pembuatan jalan trail (di camping area,jalur pengamatan satwa)	Adanya jalan trail (di camping area,jalur pengamatan satwa)	5 km			5			12,500
		2 Peningkatan kualitas jalan trail	Adanya Peningkatan kualitas jalan trail	30 km				15	15	150,000
		3 Pembuatan pintu gerbang di Sebau,Torean, Timbanuh, Sembalun, Tetebatu, Senaru	Adanya pintu gerbang di Sebau,Torean, Timbanuh, Sembalun, Tetebatu, Senaru	1 buah					1	50,000
		4 Pembangunan shelter di zona pemanfaatan	Terbangunnya shelter di zona pemanfaatan	15 buah			5	5	5	112,500
		5 Pembangunan MCK di zona pemanfaatan	Pembangunan MCK di zona pemanfaatan	10 buah			5	5		50,000
		6 Pemeliharaan Camping area intensif Segara Anak	Terpeliharanya Camping area intensif Segara Anak	2 lokasi		1			1	20,000
		7 Camping area sementara (jalur timbanuh)	Adanya Camping area sementara (jalur timbanuh)	2 lokasi			4			20,000
		8 Bangunan visitor centre @ 400 m2	Terbangunnya visitor centre @ 400 m2	1 unit	1					800,000
		9 Pembangunan pondok voluntir di Senaru,Sembalun, Otak Kok, Torean dan Kembang Kuning	Terbangunnya pondok voluntir di Senaru,Sembalun, Otak Kok, Torean dan Kembang Kuning	1 buah					1	250,000
		10 Selapture bentukan khusus	Adanya Selapture bentukan khusus	0 buah						-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		11	Pembuatan loket karis di Kembang Kuning, Torean, Sebau	Adanya loket karis di Kembang Kuning, Torean, Sebau	3 buah		3			150,000
		12	Penataan sekitar mata air, air terjun, tepi danau, tempat peristirahatan sepanjang jalan trail	Tertatanya sekitar mata air, air terjun, tepi danau, tempat peristirahatan sepanjang jalan trail	3 paket		1	1	1	300,000
		3	Peningkatan tenaga pelayanan pengunjung							
		1	Peningkatan tenaga interpreter	Adanya Peningkatan tenaga interpreter	60 org	20	20		20	150,000
		2	Pembinaan porter	Terbinanya porter	100 org		50		50	100,000
		4	Peningkatan peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan							
		1	Pembuatan sarana asrama siswa 200 m2 (aikmel)	Adanya sarana asrama siswa 200 m2 (aikmel)	0 unit					-
		2	Penyusunan paket-paket dan materi pendidikan dan latihan	Tersusunnya paket-paket dan materi pendidikan dan latihan	10 paket	5	5			50,000
		3	Pembangunan ruang pertemuan	Terbangunnya ruang pertemuan	0 buah					-
		4	Pembuatan koleksi herbarium flora TNGR	Adanya koleksi herbarium flora TNGR	350 jenis		200		150	70,000
		5	Pelatihan dan pendidikan kader konservasi	Adanya Pelatihan dan pendidikan kader konservasi	150 org/th	30	30	30	30	225,000
		6	Perkemahan konservasi (50 orang/kali)	Adanya Perkemahan konservasi (50 orang/kali)	250 org/th	50	50	50	50	250,000
		7	Widya wisata praktek	Adanya Widia wisata praktek	150 org/th	30	30	30	30	150,000
		5	Pengelolaan Sampah							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Master Plan Pengelolaan Sampah		1 Dok		1				100,000
		6 Sosialisasi Peraturan tentang PNBP								
		1 Sosialisasi kepada Pengunjung	tersosialisasinya aturan ke Pengunjung	10 Kali	1	1	1	1	1	100,000
		2 Sosialisasi Kepada Calon Pengunjung	tersosialisasinya aturan ke Pengunjung	2 Kali	1	1	1	1	1	100,000
		3 Sosialisasi kepada pengunjung/peziarah	tersosialisasinya aturan ke Pengunjung	2 Kali	1	1	1	1	1	100,000
		7 DMO Rinjani								-
		1 Sosialisasi DMO Rinjani ke Masyarakat Sekitar kawasan	Tersosialisasinya DMO Rinjani ke Masyarakat Sekitar kawasan	1 paket	1					50,000
		2 Sosialisasi DMO Rinjani ke Pelaku Wisata	Tersosialisasinya DMO Rinjani ke Pelaku Wisata	1 paket	1					50,000
		3 Sosialisasi DMO Rinjani ke Instansi Pemerintah	Tersosialnya DMO Rinjani ke Instansi Pemerintah	1 paket	1					50,000
		4 Evaluasi DMO Rinjani di TNGR	Terevaluasinya DMO Rinjani di TNGR	1 paket		1				15,000
		5 Penguatan LWG	Terbinanya LGW DMO Rinjani	20 LWG	4	4	4	4	4	60,000
		8 Geopark Rinjani								-
		1 Sosialisasi Geopark Rinjani ke Stakeholders terkait	Tersosialisasinya Geopark Rinjani ke Stakeholders terkait	4 Kali		2		2		100,000
		2 Pembuatan bahan promosi (booklet/lifelet/poster)	Adanya bahan promosi (booklet/lifelet/poster)	4000 paket		1000	1000	1000	1000	20,000
		3 Pembuatan panel" informasi	Adanya panel" informasi	6 paket			2	2	2	45,000
		4 Identifikasi potensi Geopark dalam kawasan	Teridentifikasinya potensi Geopark dalam kawasan	10 paket		10				50,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		5 Penilaian kelayakan potensi ODTWA geopark	Adanya Penilaian kelayakan potensi ODTWA geopark	10 lokasi			10			35,000
		9 Kawasan Strategis Nasional								-
		1 Sosialisasi KSN Rinjani ke Stakeholders terkait	Tersosialisasi KSN Rinjani ke Stakeholders terkait	5 paket	1	1	1	1	1	175,000
15	<b>Jumlah kunjungan wisata ke kawasan konservasi minimal sebanyak 20 juta orang wisatawan nusantara selama 5 thn</b>									
		1 Rencana Teknis								
		1 Penyusunan Rencana Pengembangan Pariwisata Alam Peningkatan peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi	Tersusunnya Rencana Pengembangan PA (Review)	1 Dok		1				50,000
		1 Pengembangan pusat informasi di Kotaraja @200 m2	Adanya pusat informasi di Kotaraja @200 m2	0 unit						-
		2 Pemeliharaan Camping area intensif Otak Kokok	Terpeliharanya Camping area intensif Otak Kokok	2 lokasi		1			1	20,000
		3 Camping area semi intensif Sebau dan Kembang Kuning	Adanya Camping area semi intensif Sebau dan Kembang Kuning	1 lokasi				1		5,000
		4 Area bermain di Otak Kokok	Adanya Area bermain di Otak Kokok	0 lokasi						-
		5 Pembuatan canopy trail di Kembang Kuning dan Srijata	Adanya canopy trail di Kembang Kuning dan Srijata	200 m			100	100		300,000
		6 Pembangunan pancoran/tempat mandi beratap di sebau 10 m2	Terbangunnya pancoran/tempat mandi beratap di sebau 10 m2	1 buah					1	50,000
16	<b>Jumlah unit usaha pemanfaatan pariwisata alam di kawasan konservasi bertambah sebanyak 100 Unit dari baseline thn 2013</b>									
		1 Rencana Teknis								
		1 Penyusunan Desain Tapak	Tersusunnya Desain Tapak	0 Dok						-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Review Desain Tapak 2 Bintek IPPA	Ter-review Desain Tapak Tersampainya bimbingan Teknis kepada pemegang IPPA	1 Dok 3 Kali			1	1	1	75,000 60,000
<b>17</b>	<b>Jumlah pemanfaatan jasa lingkungan air yang beroperasi di kawasan konservasi bertambah sebanyak 25 Unit</b>									
		1 Legalisasi Ijin Pemanfaatan Jasa Lingkungan 2 Sosialisasi Pearturan Terkait Jasa Lingkungan 3 Pameran Potensi Jasa Lingkungan Air 4 Penggalan Potensi Jasa Lingkungan Air	Adanya Ijin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Baru Tersosialisasinya aturan Jasa Lingkungan Air Tersampainya Potensi Jasa Lingkungan Identifikasi Jasa Lingkungan Air	3 Paket 5 Kali 10 Kali 2 Kali	1 1 1 2		1 1 1 2		1 1 1 2	15,000 175,000 375,000 50,000
		1 Identifikasi Jasa Lingkungan Air 2 Pemetaan Sumberdaya Air	Identifikasi Jasa Lingkungan Air Pemetaan Sumberdaya Air	2 Kali 2 Kali	2 2		2 2		2 2	60,000
<b>18</b>	<b>Jumlah pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant bertambah sebanyak minimal 50 unit</b>									
		1 Koordinasi Pemanfaatan Sumberdaya Energi Air (Sajang) 2 Bimbingan Teknis dan Supervisi IPEA dan IUPEA 3 Evaluasi IPA dan IUPA	Adanya koordinasi pemanfaatan Sumberdaya Energi Air (Sajang) Termonitornya pemanfaatan Sumberdaya Energi Air (Sajang) Adanya evaluasi pemanfaatan Sumberdaya Energi Air (Sajang)	1 Kali 1 Kali 0 Kali			1			25,000 25,000
<b>19</b>	<b>Jumlah kemitraan pemanfaatan jasa lingkungan panas bumi yang beroperasi di kawasan konservasi sebanyak minimal 5 unit</b>									
		1 Koordinasi Pemanfaatan Potensi Panas Bumi 2 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pemanfaatan Potensi Panas Bumi	Adanya koordinasi pemanfaatan potensi panas bumi (Propok) Termonitornya pemanfaatan panas bumi (propok)	1 Kali 1 Kali			1			25,000 25,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3 Evaluasi Pemanfaatan Potensi Panas Bumi	Terevaluasi Pemanfaatan Potensi Panas Bumi	0 Kali						
<b>20</b>	<b>Jumlah registrasi atau sertifikasi Verified Carbon Standard (VCS) atau Climate, Community and Biodiversity Alliance (CCBA) REDD+ pada 2 Unit KK</b>									
		1 Penyusunan Rencana Plot Permenan REDD+	Tersusunnya Rencana Plot Permenan REDD+	1 Dok		1				2,500
		2 Penyimpanan/penyerapan Carbon, Pemanfaatan air serta Energi Air, Panas, dan Angin serta Wisata Alam								-
		1 Identifikasi potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	Teridentifikasinya potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	3 paket			3			60,000
		2 Pemetaan potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	Terpetakannya potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	3 paket				3		60,000
		3 Valuasi potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	Terevaluasinya potensi Carbon, Air, Panas dan Angin	3 paket					3	60,000
<b>21</b>	<b>Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif sebanyak 6.000 Orang</b>									
		1 Bina Cinta Alam								-
		1 Sarasehan, Pembinaan kader konservasi	Adanya sarasehan, Pembinaan kader konservasi	10 kali/th	2	2	2	2	2	375,000
		2 Karyawisata yang diundang TNGR	Adanya Karyawisata yang diundang TNGR	5 kali/th	1	1	1	1	1	125,000
		2 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sekitar Kawasan								-
		1 Percontohan penangkaran dan budidaya flora dan fauna komersil	Percontohan penangkaran dan budidaya flora dan fauna komersil	4 paket		2		2		140,000
		2 Usaha-usaha pedesaan lainnya	Usaha-usaha pedesaan lainnya	10 Dsa/thn	2	2	2	2	2	350,000
		3 Pengembangan Kemitraan		0						-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Pembuatan Juklat Kemitraan	Tersedianya Juklat Kemitraan	1 judul	1					5,000
		2 Implementasi kemitraan	Terimplementasinya kemitraan	5	1	1	1	1	1	-
		4 Pendidikan dan Peningkatan Kesadartahuan Knsrvasi Alam		0						-
		1 Bina Alam Bagi Generasi Muda	Adanya BCA Bagi Generasi Muda	150 org/thn	30	30	30	30	30	150,000
		2 Kemah Bhakti Konservasi	Adanya Kemah Bhakti Konservasi	250 org	50	50	50	50	50	200,000
		3 Penyuluhan bagi pylgrim / peziarah	Adanya Penyuluhan bagi pylgrim / peziarah	60 org	30			30		48,000
		4 Pembentukan Kader Konservasi	Terbentuknya Kader Konservasi	60 org		30			30	60,000
		5 Penjenjangan Kader Konservasi	Adanya Penjenjangan Kader Konservasi	30 org			30			36,000
		6 Pembinaan KPA dan KK	Terbinanya KPA dan KK	10 Rutin	2	2	2	2	2	150,000
		7 Penilaian KPA dan KK pada Penilaian Penghijauan dan Konservasi Alam	Ternianya KPA dan KK pada Penilaian Penghijauan dan Konservasi Alam	5 Rutin	1	1	1	1	1	75,000
		8 Saresehan Kader Konservasi dan KPA se P. Lombok	Adanya Saresehan Kader Konservasi dan KPA se P. Lombok	4 Kali		2			2	100,000
<b>22</b>	<b>Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem minimal 78,00</b>									
		1 Kegiatan pemantauan dan Evaluasi Intern								
		1 Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor UPT	Adanya Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor UPT	60 kali/th	12	12	12	12	12	60,000
		2 Pengiriman laporan setiap bulan dari setiap resort dan rayon	Terkirimnya laporan setiap bulan dari setiap resort dan rayon	bulanan	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	7,500
		3 Rapat rutin bulanan di kantor TNGR	Terselenggaranya Rapat rutin bulanan di kantor TNGR	60 kali/th	12	12	12	12	12	30,000



		4 Inspeksi mendadak oleh atasan	Adanya Inspeksi mendadak oleh atasan	15 kali/th	3	3	3	3	3	15,000
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Evaluasi oleh Masyarakat								-
		1 Terhadap pengelolaan pengunjung	Adanya evaluasi terhadap pengelolaan pengunjung	5 tiap th	1	1	1	1	1	125,000
		2 Terhadap kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terevaluainya kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat	5 tiap th	1	1	1	1	1	75,000
		3 Pemantauan dan Evaluasi oleh instansi lebih tinggi								-
		1 Koordinator Wilayah	Adanya Pemantauan dan Evaluasi Wilayah	120 tiap th	24	24	24	24	24	54,000
		2 Ditjen PHKA	Adanya Pemantauan dan Evaluasi Ditjen PHKA	60 tiap th	12	12	12	12	12	420,000
		3 Instansi lain terkait (BPK,Itjen Kehutanan dll.)	Adanya Pemantauan dan Evaluasi dari Instansi lain terkait (BPK,Itjen Kehutanan dll.)	20 tiap th	4	4	4	4	4	140,000
		4 Koordinasi								-
		1 Rapat koordinasi pengembangan TNGR 1x3 thn	Adanya Rapat koordinasi pengembangan TNGR 1x3 thn	2 kali	1			1		40,000
		2 Rapat koordinasi pembangunan DT II dan DT I	Adanya Rapat koordinasi pembangunan DT II dan DT I	5 rutin	1	1	1	1	1	50,000
		3 Rapat kerja nasional Departemen Kehutanan	Adanya Rapat kerja nasional Departemen Kehutanan	5 rutin	1	1	1	1	1	75,000
		4 Rapat koordinasi teknis PHKA	Adanya Rapat koordinasi teknis PHKA	30 rutin	6	6	6	6	6	150,000
		5 Koordinasi lainnya	Adanya Koordinasi lainnya	5 rutin	1	1	1	1	1	35,000
		5 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan Pegawai	13 Bulan	13	13	13	13	13	22,750,000
		6 Pembayaran Tunjangan Kinerja	Terbayarnya Tunjangan Kinerja	13 Bulan	13	13	13	13	13	19,500,000

		7 Operasional Perkantoran								
--	--	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Langganan Daya dan Jasa								
		1 Langganan Listrik	Terbayarkannya Langganan Listrik	5 Paket	1	1	1	1	1	25,000
		2 Langganan PDAM	Terbayarkannya Langganan PDAM	5 Paket	1	1	1	1	1	15,000
		3 Langganan Internet	Terbayarkannya Langganan Internet	5 Paket	1	1	1	1	1	15,000
		4 Langganan Surat Kabar	Terbayarkannya Langganan Surat Kabar	5 Paket	1	1	1	1	1	5,000
		2 Operasional Kendaraan								-
		1 Roda 4	Terpeliharanya kendaraan roda 4	5 Paket	1	1	1	1	1	1,800,000
		2 Roda 2	Terpeliharanya kendaraan roda 2	5 Paket	1	1	1	1	1	450,000
		3 Pemeliharaan Alat Perkantoran								-
		1 AC	Terpeliharanya AC	5 Paket	1	1	1	1	1	50,000
		2 Printer	Terpeliharanya Printer	5 Paket	1	1	1	1	1	20,000
		3 Computer/Laptop	Terpeliharanya Computer/ Laptop	5 Paket	1	1	1	1	1	25,000
		4 Alat Komunikasi/Navigasi	Terpeliharanya Alat Komunikasi/ Navigasi	5 Paket	1	1	1	1	1	37,500
		8 Dukungan Administrasi								-
		1 Peningkatan sumber daya manusia								-
		1 Penambahan pegawai sarjana dan golongan II	Adanya Penambahan pegawai sarjana dan golongan II	org	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	-
		2 Pendidikan dan pelatihan pegawai (administrasi dan teknis)	Adanya Pendidikan dan pelatihan pegawai (administrasi dan teknis)	25 org/th	5	5	5	5	5	87,500





		1 Evaluasi kebijaksanaan pengelolaan TNGR	Rerevaluasinya bijaksanaan pengelolaan TNGR	2 paket	1			1		20,000
		10 Pembangunan/pengadaan sarana/prasarana dan perlengkapannya								-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1 Pembangunan/Pemeliharaan kantor Resort @ 100 m2	Terpeliharanya kantor Resort @ 100 m2	45 unit	9	9	9	9	9	337,500
		2 Pembangunan wisma tamu di Kembang Kuning (200 m2)	Terbangunnya wisma tamu di Kembang Kuning (200 m2)	0 unit						-
		3 Pembangunan kantin dan koperasi	Terbangunnya kantin dan koperasi	0 unit						-
		4 Pembangunan lansekap taman kantor	Terbangunnya lansekap taman kantor	0 paket						-
		5 Pembangunan gudang,garasi/bengkel	Terbangunnya gudang,garasi/bengkel	0 unit						-
		6 Pembangunan tempat parkir di Senaru/Jubak Gawah, Sembalun	Terbangunnya tempat parkir di Senaru/Jubak Gawah, Sembalun	2 lokasi		1			1	85,000
		7 Asrama karyawan/Mess @ 200 m2	Adanya Asrama karyawan/Mess @ 200 m2	1 unit			1			500,000
		8 Rumah jabatan 56 m2 (kepala urusan TU dan atau Ketua kelompok fungsional)	Adanya Rumah jabatan 56 m2 (kepala urusan TU dan atau Ketua kelompok fungsional)	3 buah		1	1	1		504,000
		9 instalasi air bersih	Adanya instalasi air bersih	8 unit		2	2	2	2	40,000
		10 Sarana lapangan olah raga	Adanya Sarana lapangan olah raga	1 unit			1			15,000
		11 Pengadaan kandang satwa 2x20 m2	Adanya Pengadaan kandang satwa 2x20 m2	2 unit				1	1	100,000





		1 Renovasi Pondok kerja dan pondok jaga	Terenovasinya Pondok kerja dan pondok jaga	6 unit				3	3	60,000
		2 Rehabilitasi instalasi air bersih	Terehabilitasinya instalasi air bersih	3 unit					3	3,000
		3 Rehabilitasi pos jaga	Terahabilitasinya pos jaga	2 unit	1	1				10,000
		4 Rehabilitasi shelter	Terehabilitasinya shelter	9 buah		3	2	2	2	22,500

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12 Pemeliharaan Sarpras (rutin)								-
		1 Bangunan-bangunan	Terpeliharanya Bangunan-Bangunan	10 buah/th	2	2	2	2	2	375,000
		2 Alat transportasi max roda 4-9 roda 2	Terpeliharanya Alat transportasi max roda 4-9 roda 2	100 buah/th	20	20	20	20	20	360,000
		3 Jalan trail sepanjang 45 Km	Terpeliharanya Jalan trail sepanjang 45 Km	45 km/th	9	9	9	9	9	67,500
		4 Jalan patroli/jalur batas sepanjang 168 km	Terpeliharanya Jalan patrol /jalur batas sepanjang 168 km	34 km/th	7	7	7	7	6	51,000
		5 Alat-alat komunikasi	Terpeliharanya Alat-alat komunikasi	110 unit/th	22	22	22	22	22	55,000
		6 Peralatan Kerja	Terpeliharanya Peralatan Kerja	125 paket	25	25	25	25	25	62,500

